

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian berkaitan dengan minat investasi dilakukan oleh Dewati (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Variabel terikat yang digunakan yaitu minat investasi mahasiswa (Y) dan variabel bebas yang digunakan diantaranya pengetahuan investasi (X_1), kebijakan modal minimum (X_2), pelatihan pasar modal (X_3), motivasi investasi (X_4), *return* investasi (X_5), dan risiko investasi (X_6). Peneliti menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian tersebut adalah pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian tentang minat investasi juga dilakukan oleh Mastura dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)”. Variabel terikat yang digunakan yakni minat investasi mahasiswa (Y). sedangkan variabel bebas yang digunakan yaitu pengaruh motivasi investasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2), dan teknologi informasi (X_3). Peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara

simultan menunjukkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Penelitian yang berkaitan dengan minat investasi pernah dilakukan oleh Aini dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)”. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Variabel terikat yang digunakan adalah minat investasi dan variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan dan pemahaman investasi (X_1), modal minimum investasi (X_2), *return* (X_3), risiko (X_4) dan motivasi investasi (X_5). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

Penelitian yang berkaitan dengan minat investasi juga pernah dilakukan oleh Chabai (2020) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga)”. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Variabel terikat yang digunakan adalah minat investasi (Y). Variabel bebas yang digunakan adalah motivasi (X_1), modal investasi (X_2), dan persepsi risiko (X_3) serta variabel intervening yang digunakan adalah pemahaman investasi (Z). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, modal investasi, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Pemahaman investasi tidak dapat memoderasi

motivasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Penelitian lain yang berkaitan dengan minat investasi juga pernah dilakukan oleh Widati dkk (2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal”. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Variabel terikat yang digunakan adalah minat investasi (Y) dan variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan investasi (X₁), motivasi investasi (X₂), return investasi (X₃) dan risiko investasi (X₄). Hasil penelitian ini membuktikan pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Return investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Pada penelitian telah dilakukan oleh (Listyani dkk, 2019) yang juga berkaitan dengan minat investasi dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang)”. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Variabel terikat yang digunakan adalah minat investasi (Y), sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan investasi (X₁), pelatihan pasar modal (X₂), modal investasi minimal (X₃), dan persepsi risiko (X₄). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi, pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Pada penelitian lain juga dilakukan oleh (Amalia, 2019) yang berkaitan dengan minat investasi dengan judul “Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo”. Variabel terikat yang digunakan adalah minat investasi (Y), sedangkan variabel bebas yang digunakan yaitu *return* (X_1) dan risiko (X_2). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewati (2020)	Variabel terikat : Minat Investasi Variabel bebas : pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, <i>return</i> investasi, dan risiko investasi.	1. pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan return investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa 2. sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa	1. analisis regresi linier berganda 2. minat investasi (Y) 3. pengetahuan investasi (X) 4. risiko investasi (X)	1. kebijakan modal minimal (X) 2. pelatihan pasar modal (X) 3. motivasi investasi (X) 4. return investasi (X) 5. lokasi penelitian 6. objek penelitian
2.	Mastura dkk (2020)	Variabel terikat : Minat Investasi	1. Motivasi investasi, pengetahuan investasi dan	1. analisis regresi linier berganda 2. minat investasi (Y)	1. motivasi investasi (X) 2. teknologi informasi

		Variabel bebas : motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi	teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.	3. pengetahuan investasi (X)	(X) 3. lokasi penelitian 4. objek penelitian
3.	Aini dkk (2019)	Variabel terikat : Minat Investasi Variabel bebas : pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, dan motivasi Investasi	1. Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.	1. Analisis regresi linier berganda 2. Minat investasi (Y) 3. Pengetahuan investasi (X) 4. Modal minimum (X) 5. Risiko investasi (X)	1. Return investasi (X) 2. Motivasi investasi (X) 3. Lokasi penelitian 4. Objek penelitian
4.	Chabai (2020)	Variabel terikat : Minat Investasi Variabel bebas : motivasi, modal investasi dan persepsi risiko Variabel intervening : pemahaman investasi	1. Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. 2. Modal investasi dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa	1. Analisis regresi linier berganda 2. Minat investasi (Y) 3. Risiko investasi (X) 4. Modal investasi (X)	1. Motivasi investasi (X) 2. Pemahaman investasi (Z) 3. Objek penelitian 4. Lokasi penelitian

			untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.		
5.	Widati dkk (2022)	<p>Variabel terikat : Minat Investasi</p> <p>Variabel bebas : Pengetahuan investasi, motivasi investasi, return investasi dan risiko investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi 2. Motivasi investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi 3. Return investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi 4. Risiko investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis linier berganda 2. Minat investasi (Y) 3. Pengetahuan investasi (X) 4. Risiko investasi (X) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi investasi (X) 2. Return investasi (X) 3. Objek penelitian 4. Lokasi penelitian
6.	Listyani dkk (2019)	<p>Variabel terikat: Minat Investasi</p> <p>Variabel bebas : Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi 2. Pelatihan Pasar Modal dan Modal Investasi Minimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis regresi linier berganda 2. Minat investasi (Y) 3. Pengetahuan investasi (X) 4. Modal minimal (X) 5. Risiko investasi (X) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pasar modal (X) 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian

		dan persepsi risiko	berpengaruh terhadap minat investasi.		
7.	Amalia (2019)	Variabel terikat : Minat Investasi Variabel bebas : <i>Return</i> dan risiko	1. <i>Return</i> dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa	1. Minat investasi (Y) 2. Risiko investasi (X)	1. Return investasi (X) 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian

Sumber : Data yang diolah peneliti (2022)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Investasi

Investasi menurut Inrawan (2022:2) digambarkan sebagai aktivitas yang berlandaskan keyakinan buat menanamkan dana dalam jumlah spesifik di sebuah emiten pada masa kini yang suatu saat diharapkan akan memperoleh untung.

Kegiatan yang ada dalam investasi yang umumnya dilakukan oleh investor yaitu menginvestasikan dananya di asset riil yang berupa emas, tanah, mesin dan bangunan. Selain itu dana tersebut juga bisa diinvestasikan di asset finansial yang berupa deposito, saham, reksadana, sukuk, dan obligasi (Tandelilin, 2017:1). Sehingga saat mereka akan melaksanakan investasi diperlukan informasi-informasi yang digunakan untuk penentuan investasi apa yang terbaik yang akan diambil (Lubis dkk, 2013:5)

Ada beberapa bentuk investasi menurut Lubis dkk (2013:7) diantaranya adalah :

- a. Investasi tanah
- b. Investasi Pendidikan
- c. Investasi saham

- d. Investasi mata uang asing
- e. Investasi di tabungan deposito
- f. Investasi di emas
- g. Investasi di obligasi
- h. Investasi di reksadana

Menurut Tandelilin (2017:8) alasan seseorang melaksanakan investasi adalah :

- a. Agar di masa yang mendatang bisa didapatkan kehidupan yang layak
- b. Tekanan inflasi bisa berkurang
- c. Dorongan untuk menghemat pajak

2.2.2 Minat Investasi

Menurut Ananda dan Hayati (2020:137) mendefinisikan minat dalam perspektif sebagai berikut: (1) minat adalah suatu gejala psikologis, (2) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik, (3) adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran, dan (4) adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Menurut Wulandari dkk (2020) minat investasi merupakan sebuah hasrat untuk mengalokasikan separuh dana yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan di masa yang akan datang akan mendatangkan *return*. Rela untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi berarti seorang tersebut berminat dalam investasi, contohnya yaitu mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan dasar modal (Cahya dan Kusuma, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syaputri, 2021) menyatakan

bahwa indikator minat investasi mahasiswa diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Keinginan untuk mencari tahu.
- b. Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari investasi.
- c. Keyakinan untuk mencoba investasi.

2.2.3 Pengetahuan Investasi

Investasi menurut Tandelilin (2017:2) merupakan komitmen terhadap sejumlah dana atau aset lain yang dibuat pada saat itu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Pengetahuan investasi menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017) adalah sebuah pemahaman yang harus ada dalam diri individu mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya serta tingkat pengembalian atau *return* investasi.

Pengetahuan yang cukup sangat diperlukan, contohnya yakni pada instrumen investasi saham, Bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan merupakan hal –hal yang sangat penting untuk diketahui. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Burhanuddin dkk, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaputri (2021) menyatakan bahwa indikator pengetahuan investasi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar penilaian saham
2. Pemahaman tentang kondisi investasi

2.2.4 Modal minimal

Menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) modal minimum merupakan setoran awal saat pertama kali membuka rekening untuk berinvestasi di pasar modal yang ditetapkan oleh sekuritas. Semakin banyak modal yang akan ditanamkan dengan tingkat pengembalian yang tinggi, maka modal yang harus disiapkan untuk bisa mencapai batas minimal modal tersebut juga tinggi (Aini dkk, 2019)

Agestina dkk (2020) menyatakan bahwa modal minimal investasi adalah satu diantara beberapa faktor yang dijadikan pertimbangan calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Karena semakin kecil modal minimal yang ditentukan perusahaan, maka minat berinvestasinya akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaputri (2021) menyatakan bahwa indikator modal minimal diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penetapan modal awal
2. Estimasi dana untuk investasi
3. Hasil Investasi

2.2.5 Risiko Investasi

Risiko menurut (Halim, 2018:201) adalah kemungkinan akan terjadi suatu peristiwa yang dapat diprediksi dengan menggunakan data atau informasi yang relevan dan andal untuk mendukung penilaiannya. Risiko dalam investasi dibuktikan oleh tinggi atau rendahnya hasil yang diinginkan dengan tingkat hasil yang diperoleh.

Menurut Chabai (2020) risiko adalah kondisi dimana hasil yang didapat

menyimpang dari harapan. Besarnya risiko yang ditanggung investor menyebabkan keuntungan yang didapatkan dari setiap sekuritas berbeda-beda pula. Namun, investor dapat meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh dari setiap faktor.

Investasi dikatakan punya risiko karena kegiatan tersebut memungkinkan terjadi hilangnya uang karena adanya kerugian yang dialami oleh investor. Investor akan memilih penggunaan uangnya disimpan dalam beberapa bentuk yaitu, tabungan, deposito, saham, properti, atau sebagai produksi (Hardiwinoto, 2018:19)

Menurut Lubis dkk (2013:7) ada beberapa selera investor terhadap risiko sebuah investasi, diantaranya adalah :

a. Risk seeker

Artinya investor tersebut suka resiko atau mencari risiko

b. Risk neutral

Artinya investor tersebut netral pada risiko yang ada

c. Risk averter

Artinya investor tersebut tidak suka risiko atau menghindari adanya risiko

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaputri (2021) menyatakan bahwa indikator risiko investasi diantaranya sebagai berikut :

a. Meminimalisir kerugian

b. Sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan

c. Tantangan yang menarik

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) dalam sebuah penelitian yang berjudul

“Financial literacy and retirement planning in the Netherlands” yang menganalisis hasil survey terhadap rumah tangga di Belanda. Mereka menemukan bahwa orang-orang cenderung menggunakan dananya untuk merencanakan pada saat pensiun yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan.

Penelitian yang mendukung Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi diantaranya adalah :

1. Wibowo & Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa seseorang yang telah memiliki pengetahuan berkaitan dengan investasi akan cenderung untuk melakukan investasi.
2. Widati dkk (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
3. Pajar & Pustikaningsih (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa.
4. Mastura dkk (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

2.3.2 Hubungan Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Di era modern ini, dengan ditetapkannya modal minimal maka investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi. Seseorang akan cenderung melakukan investasi karena adanya modal minimal tersebut sehingga mahasiswa mampu memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Minat berinvestasi akan semakin tinggi apabila modal minimal yang ditetapkan semakin rendah. (Wibowo & Purwohandoko, 2019)

Penelitian yang mendukung Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi diantaranya adalah :

1. Wibowo & Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
2. Chabai (2020) menyatakan bahwa modal investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Listyani dkk (2019) menyatakan bahwa modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2.3.3 Hubungan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

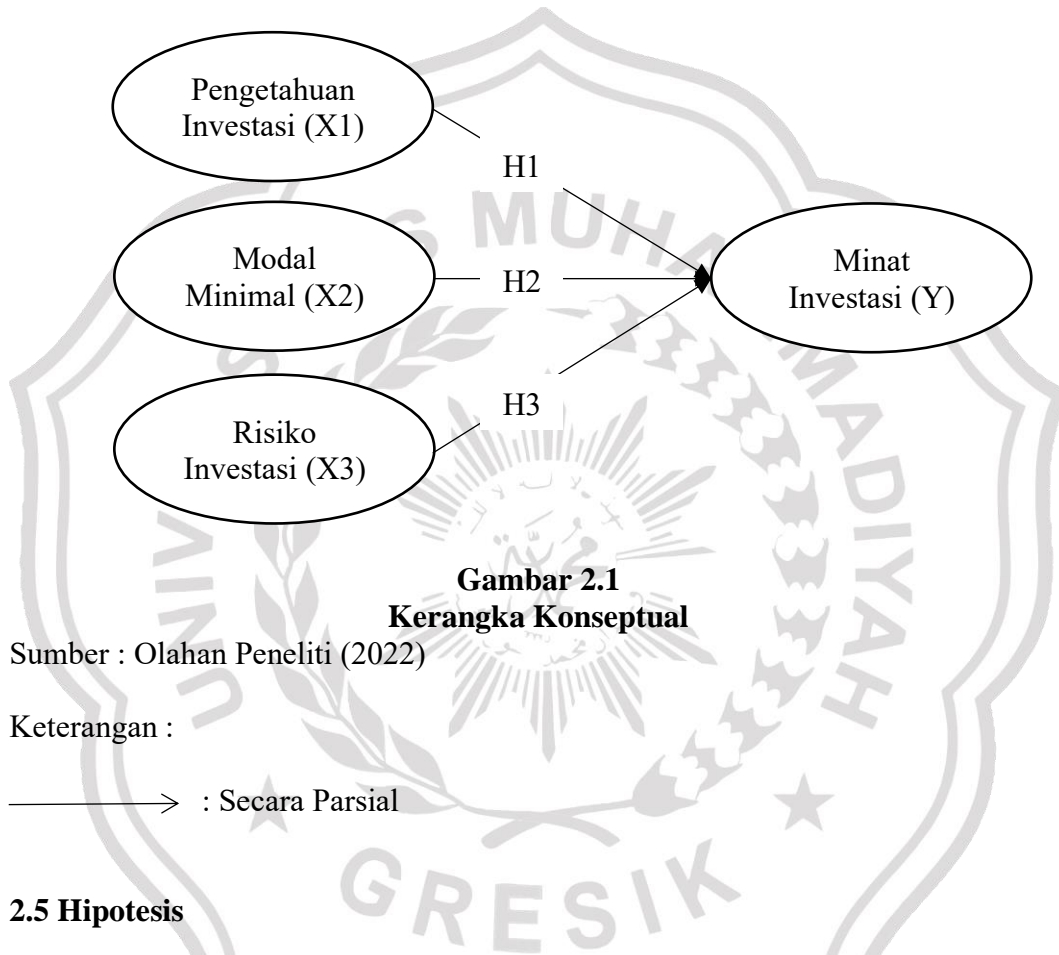
Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan yang terjadi dari *outcome* yang diharapkan dengan yang diterima. Risiko merupakan tingkat kemungkinan kerugian yang muncul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan keinginan investor (Trisnatio & Pustikaningsih, 2017)

Penelitian yang mendukung Risiko Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi adalah :

1. Chabai (2020) menyatakan bahwa tingkat persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat minat investasi mahasiswa.
2. Widati dkk (2022) menyatakan bahwa bahwa risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi
3. Aini dkk (2019) menyatakan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2019:60), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Model kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

Keterangan :

→ : Secara Parsial

2.5 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:63), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka konseptual di atas, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Diduga Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

H2 : Diduga Modal Minimal memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

H3 : Diduga Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

